

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Keselamatan transportasi jalan saat ini sudah merupakan masalah global yang bukan semata-mata masalah transportasi saja tetapi sudah menjadi permasalahan sosial kemasyarakatan. Hal ini terlihat dari kepedulian WHO terhadap keselamatan transportasi jalan ini dengan dicanangkannya Hari Keselamatan Dunia Tahun 2004 dengan tema ***Road Safety is No Accident.***

Pesatnya pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia dalam tahun-tahun terakhir, dikombinasikan pula dengan penduduk dengan usia yang relatif muda dan beragamnya jenis kendaraan telah mengakibatkan masalah keselamatan jalan yang kian memburuk. Kondisi ini akan tetap memburuk dengan penambahan jumlah kendaraan rata-rata sekitar 10% per tahun dan peningkatan jumlah penduduk jika tidak diikuti oleh perbaikan dibidang manajemen keselamatan baik menyangkut prasarana, kendaraan dan sumber daya manusia. Pertumbuhan pemilikan kendaraan yang pesat dalam tahun-tahun terakhir ini memberikan tekanan yang cukup berat pada jaringan jalan dan alat pengatur lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas juga telah berdampak pula terhadap peningkatan kemiskinan, karena kecelakaan lalu lintas menimbulkan biaya perawatan, kehilangan produktivitas, kehilangan pencari nafkah dalam keluarga yang menyebabkan trauma, stress dan penderitaan yang berkepanjangan.

Kecelakaan lalu lintas dapat direduksi dengan program penanganan keselamatan jalan yang dapat diartikan sebagai upaya dalam penanggulangan kecelakaan yang terjadi di jalan raya (*road crash*), yang tidak hanya disebabkan oleh faktor kondisi kendaraan maupun pengemudi, namun disebabkan pula oleh banyak faktor lain seperti: kondisi alam, desain ruas jalan (alinyemen vertikal atau horizontal), jarak pandang kendaraan, kondisi perkerasan, kelengkapan rambu atau petunjuk jalan, pengaruh budaya dan pendidikan masyarakat sekitar jalan, bahkan peraturannya/kebijakan tingkat lokal yang berlaku dapat secara tidak langsung memicu terjadinya kecelakaan di jalan raya (misalnya: penempatan lokasi pendidikan dasar di tepi jalan arteri).

Beranjak dari fenomena yang berkembang, maka Kota Cimahi membutuhkan perhatian yang cukup besar terhadap pengembangan lalu lintas dan angkutan jalan yang

lebih baik, sehingga aktivitas transportasi didalamnya dapat berjalan dengan aman, nyaman dan selamat. Faktor keselamatan tersebut menjadi inti dari pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan terhadap aktivitas transportasi didalamnya. Oleh karena itu guna menghindari adanya rawan kecelakaan, maka diperlukan upaya identifikasi daerah-daerah yang memiliki potensi kecelakaan yang besar (*block spot*).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

- a. Daerah-daerah mana yang diidentifikasi sebagai daerah rawan kecelakaan lalu lintas pada jaringan jalan nasional di Kota Cimahi ?
- b. Bagaimana inventaris kelengkapan jalan terkait dengan fasilitas keselamatan berlalu lintas pada setiap daerah rawan kecelakaan lalu lintas yang telah teridentifikasi ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian Kajian Inventarisasi Fasilitas Dan Geometrik Jalan Rawan Kecelakaan Di Kota Cimahi adalah :

- a. Mengetahui identifikasi daerah rawan kecelakaan lalu lintas pada jaringan jalan nasional di Kota Cimahi
- b. Mendapatkan pendataan kelengkapan jalan terkait dengan fasilitas keselamatan berlalu lintas pada setiap daerah rawan kecelakaan lalu lintas yang telah teridentifikasi.

## **1.4. Batasan Masalah**

Adapun penulisan materi penyusunan kajian inventarisasi daerah rawan kecelakaan di Kota Cimahi, diantaranya :

1. Inventarisasi jaringan jalan dalam wilayah kajian
2. Inventarisasi kondisi jalan yang meliputi geometrik jalan, perlengkapan jalan daerah rawan kecelakaan.
3. Analisis Daerah Rawan Kecelakaan menurut analisis geometrik.
4. Indikasi program pengembangan peningkatan fasilitas untuk keselamatan lalu lintas.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan Tugas Akhir ini dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab, sistematika penulisannya dapat dilihat sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, , maksud dan tujuan, lingkup wilayah lokasi pengamatan, ruang lingkup pembahasan, metodologi pelaksanaan dan metode pengumpulan data.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan kajian pustaka dari literatur yang digunakan, membahas tentang jalan, sistem jaringan jalan, geometrik jalan, fasilitas jalan, fasilitas pejalan kaki dan peruntukan lahan dan pemanfaatan ruang jalan.

### **BAB III METODOLOGI PENULISAN**

Berisikan pembahasan mengenai metoda pengambilan data dan metoda analisis yang digunakan dalam pengkajian.

### **BAB IV ANALISIS KAJIAN DAN RENCANA**

Berisikan tentang analisis dan kajian untuk inventarisasi daerah rawan kecelakaan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan hasil kesimpulan dan saran dari hasil perancangan.